

## BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan permasalahan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait penerapan *monozukuri* melalui *Training AOTS* dalam upaya meningkatkan kualitas *electronic part* di PT. Denso Indonesia dapat disimpulkan bahwa *Technical Training & Expert Dispatch* pada Program *The Association for Overseas Technical Cooperation and Sustainable Partnerships (AOTS)* efektif untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini dapat dibuktikan melalui edukasi yang diajarkan selama *training* baik berupa materi maupun praktik. Berkembangnya sumber daya manusia berarti bertambah juga *skill* yang dimiliki oleh karyawan. Dengan bertambahnya *skill* akan semakin mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

Masalah yang sering terjadi di PT. Denso Indonesia adalah tentang kualitas produk. Dalam upaya meningkatkan kualitas produk, Denso menerapkan konsep *monozukuri* di dalam pekerjaan rutin sehari-hari. *Monozukuri* berperan penting dalam menyaring barang cacat sehingga kemungkinan untuk lolos ke proses selanjutnya lebih kecil. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah lolosnya barang cacat sampai ke konsumen yang dapat mengakibatkan *customer claim* (komplain dari konsumen) dan menimbulkan kerugian serta ketidakpercayaan konsumen terhadap Denso.

Penerapan *monozukuri* ini dilakukan dengan berpedoman pada *3 Pillar DNA-Monozukuri* seperti yang telah dijelaskan pada bab di atas. Penerapan 3 pilar ini terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas *electronic part*. Dengan berbekal pada ilmu yang dibagikan dari peserta *AOTS Training* ditambah dengan pemahaman tentang konsep *monozukuri*, karyawan dapat bekerja dengan lebih baik sehingga kualitas *electronic part* meningkat dan produk elektronik yang dihasilkan Denso kualitasnya semakin bagus. Bukti dari keberhasilan Denso dalam menerapkan konsep *monozukuri* dapat dilihat pada pembahasan bab III terkait dengan kasus klaim yang mengalami penurunan secara signifikan.